

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS)
DENGAN PEMBERIAN *REWARD* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
POKOK BAHASAN SEGI EMPAT
KELAS VII MTs Negeri Susukan Tahun 2009/2010**

SKRIPSI S-1

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika**



Disusun oleh:

SITI AISIYAH

A 410 060 278

**PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan melimpah, cepat dan mudah dari berbagai sumber dan tempat di dunia. Dengan demikian siswa perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih dan mengelola informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tak pasti dan kompetitif. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemampuan bekerja sama. Cara berpikir seperti ini dapat dikembangkan melalui belajar matematika, karena matematika memiliki struktur dan keterkaitan yang kuat dan jelas antara konsepnya sehingga memungkinkan kita terampil berpikir rasional.

Menurut Sardiman (2009: 24) belajar akan lebih mantap dan efektif bila didorong dengan motivasi, terutama motivasi dari dalam/dasar kebutuhan/kesadaran atau *intrinsic motivation*. *Intrinsic motivation* dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalam aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya. Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki *intrinsic motivation* akan memiliki tujuan menjadi orang terdidik, berpengalaman, dan ahli dalam bidang studi tertentu.

Keberhasilan seseorang tidak lepas dari motivasi siswa yang bersangkutan. Oleh karena itu pada dasarnya motivasi belajar merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan seseorang. Seorang siswa yang memiliki intelegensia cukup tinggi, boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar itu akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Sejalan dengan ini, maka kegagalan belajar siswa jangan begitu saja mempersalahkan pihak siswa, sebab mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa untuk belajar. Jadi tugas guru bagaimana mendorong para siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi. Salah satu bentuk motivasi agar siswa bersemangat dalam pembelajaran adalah adanya pemberian *reward* dari guru sebagai tanda penghargaan atas partisipasinya dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Dalam melakukan proses mengajar, guru harus dapat memilih dan menggunakan beberapa metode mengajar. Banyak metode mengajar yang dipakai oleh guru yang mana masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan, kekurangan suatu metode dapat ditutupi oleh metode mengajar yang lain sehingga guru dapat menggunakan beberapa metode mengajar dalam melakukan proses belajar mengajar. Pemilihan suatu metode perlu memperhatikan suatu materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, dan banyaknya siswa serta hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Dalam proses pembelajaran matematika di MTs Negeri Susukan kelas VII D dijumpai situasi dimana saat guru menerangkan, siswa terlihat diam dan mendengarkan. Namun, setelah diberikan beberapa latihan soal kebanyakan siswa tidak bisa mengerjakan soal tersebut. Mereka memilih mencontek teman yang bisa mengerjakan, sehingga saat membahas soal-soal yang diberikan siswa cenderung kurang bergairah dan kurang berminat.

Menurut Ibu Nur Hidayah, S.Pd selaku guru matematika kelas VII D MTs Negeri Susukan, pembelajaran matematika di MTs Negeri Susukan ditemukan keragaman masalah sebagai berikut : 1) antusias dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum nampak, 2) para siswa jarang mengajukan pertanyaan, walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum jelas, atau kurang paham, 3) keaktifan dalam mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran juga masih kurang, 4) kurangnya keberanian siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas, 5) kebosanan siswa, karena dalam pembelajaran hanya diposisikan sebagai pendengar, 6) proses pembelajaran yang monoton dan kurang menarik, dan 7) rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika. Hal ini menggambarkan efektifitas belajar mengajar dalam kelas masih rendah.

Dalam mengatasi persoalan yang dihadapi di sekolah MTs Negeri Susukan khususnya pelajaran matematika tentang rendahnya motivasi dan keaktifan belajar siswa dalam belajar matematika, maka diperlukan suatu metode atau cara menyampaikan materi pelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi dan keaktifan belajar siswa, guru dituntut untuk mampu

menggunakan inovasi dalam menentukan metode pembelajaran karena pemilihan metode pembelajaran yang tidak tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran itu sendiri. Salah satu metode penyampaian materi dalam pembelajaran matematika adalah dengan metode *Cooperative Learning* model *Think-Pair-Share* (TPS).

Model pembelajaran *Think-Pair-Share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif sederhana. Teknik ini memberi kesempatan pada siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Keunggulan teknik ini adalah optimalisasi partisipasi siswa. Dengan metode klasikal yang memungkinkan hanya satu siswa maju dan membagikan hasilnya untuk seluruh kelas, teknik *Think-Pair-Share* (TPS) ini memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain (Lie, 2005:57). Hal inilah yang dapat memberikan motivasi kepada semua siswa untuk berlomba-lomba dalam mengerjakan soal ke depan kelas agar dapat menunjukkan partisipasinya kepada yang lainnya.

Menurut Sardiman (2009: 94), apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

Menurut Widyaninggar (2009), dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* (TPS) yang diterapkan dapat meningkatkan kreatifitas belajar dan pemahaman konsep siswa secara berarti.

Sri Wahyuni (2008) menyimpulkan bahwa dengan pemberian motivasi berprestasi dan kepuasan *reward* memiliki peran utama dalam meningkatkan keaktifan siswa yang meliputi bertanya, menjawab, mengerjakan soal di depan kelas, mengerjakan soal latihan serta mengerjakan PR.

Model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa. Selain itu, untuk membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas, maka peneliti menggunakan teknik pemberian *reward* yang berupa nilai bonus (*poin plus*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka permasalahan secara umum penelitian ini adalah :

- 1 Adakah peningkatan motivasi belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran melalui model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS)?
- 2 Adakah peningkatan keaktifan belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran melalui model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS)?

C. Tujuan Penelitian

Pada setiap penelitian terdapat tujuan yang merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan sebagai petunjuk sehingga penelitian ini dapat

berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

- 1 Mendiskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS).
- 2 Mendiskripsikan peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS).

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dilakukan pada intinya untuk dapat memecahkan suatu masalah yang diteliti dan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara umum, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada peningkatan mutu pembelajaran matematika khususnya pada peningkatan motivasi dan keaktifan belajar siswa.
 - b. Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi pada model pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) dengan pemberian *reward* khususnya pokok bahasan Segi Empat sub pokok bahasan Persegi Panjang dan Persegi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi siswa untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Matematika.

- b. Manfaat bagi guru sebagai motivasi guru untuk meningkatkan ketrampilan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan bervariasi.
- c. Manfaat bagi sekolah yaitu pihak sekolah memperoleh informasi dan masukan yang terkait dengan peningkatan motivasi dan keaktifan belajar siswa melalui model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) dengan pemberian *reward*.
- d. Manfaat bagi perpustakaan
 - 1). Untuk mengembangkan teori-teori yang sudah ada.
 - 2). Sebagai bahan bacaan, koleksi dan referensi.

E. Definisi Operasional Istilah

1. Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS)

Model pembelajaran *Think-Pair-Share* adalah salah satu model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasi kepada orang lain. Model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) memberi kesempatan pada siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain, sehingga diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Kegiatan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dapat mengembangkan pemikiran siswa secara individu karena adanya waktu berpikir, sehingga kualitas jawaban juga dapat meningkat. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan karena banyak siswa yang terlihat antusias saat proses belajar mengajar berlangsung.

2. Pemberian *Reward*

Pemberian *reward* yang dimaksud yaitu penghargaan atau hadiah berupa nilai bonus (poin *plus*) yang diberikan guru kepada siswa yang ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran matematika di kelas. Pemberian *reward* diberikan guru kepada siswa agar siswa lebih termotivasi dan lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas. *Reward* ini diberikan bagi siswa yang mengajukan pertanyaan, siswa yang menjawab pertanyaan dan siswa yang mau mengerjakan soal latihan di depan kelas.

3. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar agar tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Dalam penelitian ini indikator motivasi adalah siswa yang memiliki perhatian atau antusias saat guru memberi penjelasan materi, siswa menanyakan materi yang belum jelas dan siswa mengerjakan PR.

4. Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa dalam penelitian ini yaitu keikutsertaan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di kelas baik saat guru menerangkan maupun saat berdiskusi. Dalam penelitian ini indikator-indikator keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Siswa mengajukan pertanyaan.
- b. Siswa menjawab pertanyaan.
- c. Siswa mengerjakan soal di depan kelas.